

5

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PERSHARE
TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA**

Mirantika, Neni Marlina Br. Purba
Universitas Putera Batam
(Naskah diterima: 1 Juni 2020, disetujui: 28 Juli 2020)

Abstract

This research intends to be able to study the influence of net profit margin (NPM) and earnings earnings (EPS) on stock prices in manufacturing companies at the Indonesia Stock Exchange. The share price has a very important contribution in each company. The profit margins of a company and the earnings of stock levers can affect the interest of investors to invest or invest their capital. As a result of investor interest to invest is very influential on the ups and downs of stock prices. In this study, researchers will take samples of manufacturing companies engaged in the pharmaceutical sub sector which are already included in the Indonesia Stock Exchange. In sampling also focuses on companies that have financial statements from the period 2015 to 2019. In this study researchers will use a purposive sampling technique. The results of sampling have been determined, then the sample taken by researchers consisted of 35 samples. In this study the researchers used a number of testing methods which consisted of descriptive statistical tests, the classic assumption test and finally the hypothesis test. The results of this study indicate that net profit margin has no effect on stock prices and earnings earnings affect stock prices, while overall net profit margins and earnings earnings simultaneously affect stock prices.

Keywords: *Earning Pershare, Share Price, Net Profit Margin*

Abstrak

Penelitian ini bermaksud agar dapat menganalisis adanya pengaruh *net profit margin*(NPM) dan *earning pershare*(EPS) terhadap harga saham di perusahaan-perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia. Harga saham mempunyai kontribusi yang sangat penting pada tiap perusahaan. Keuntungan marjin perusahaan dan laba perlembarsaham dapat mempengaruhi ketertarikan para investor untuk berinvestasi atau menanam modalnya. Akibat ketertarikan para investor untuk berinvestasi sangat berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang sub sektor farmasi yang sudah termasuk dalam Bursa Efek Indonesia. Dalam pengambilan sampel juga memfokuskan terhadap perusahaan yang mempunyai laporan keuangan tahunan dari periode tahun 2015 hingga 2019. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil dari pengambilan sampel yang telah ditetapkan, maka sampel yang diambil oleh peneliti terdiri dari 35 sampel. Di dalam penelitian ini peneliti agak menggunakan beberapa metode pengujian yang terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan terakhir

adalah uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham dan *earning pershare* berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara keseluruhan *net profit margin* dan *earning pershare* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

Kata Kunci: *Earning Pershare*, Harga Saham, *Net Profit Margin*

I. PENDAHULUAN

Bagi setiap perusahaan memiliki berbagai macam cara untuk mencapai tujuannya. Salah satu cara agar perusahaan tetap berkembang dan bertahan dalam persaingan antar perusahaan yaitu dengan terus maju dan berkembang. Salah satu strategi perusahaan dalam mengembangkan perusahaannya yaitu dengan melakukan investasi. Adanya para investor yang ingin membeli saham perusahaan dapat membantu perusahaan tersebut untuk meningkatkan kualitas dan berkembang (Nurhidayah, 2019). Harga saham sangat berpengaruh dalam perkembangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila berhasil meningkatkan harga sahamnya dan mampu bertahan dalam persaingan perusahaan. Para investor akan menilai perusahaan tersebut dari peningkatan harga saham perusahaan. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan bagi para penanam modal untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Setiap tahunnya harga saham yang ditawarkan perusahaan tidak ada kepastian. Terjadinya fluktuasi atau naik tu-

runnya harga saham pada perusahaan yang membuat harga saham terus berubah.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri atau bisa dikatakan masalah internal perusahaan, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang terjadi di luar perusahaan yang dimana perusahaan biasanya tidak dapat berbuat apa-apa terhadap hal tersebut (Felita, 2018).

Setiap perusahaan memiliki tolak ukur untuk menentukan apakah perusahaan tersebut sudah memiliki kinerja perusahaan yang baik atau tidak. Beberapa cara yang dilakukan perusahaan untuk mengukur tingkat kinerja perusahaan yang melihat dari nilai profitabilitas perusahaan. Ada beberapa cara yang dapat digunakan dan salah satunya dengan mengukur nilai rasio perusahaan. yang dapat menjadi tolak ukur profitabilitas perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menjadi tolak ukur untuk melihat keuntungan perusahaan yang dapat berdampak terhadap

harga saham adalah *net profit margin* dan *earning pershare*.

Penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan sub sector farmasi di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Harga Saham

Harga saham biasanya dapat dinilai pada peningkatan nilai suatu perusahaan yang bisa menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Harga saham memiliki pengaruh besar terhadap pergerakan modal saham di setiap pasar modal. Naik turunnya suatu harga saham sangat berpengaruh terhadap minat para investor dalam melakukan investasi ke sebuah organisasi atau perusahaan. Melakukan investasi saham adalah harapan pertama bagi setiap orang yang baru ingin mendapatkan profit atau keuntungan dengan cepat tanpa adanya proses kerja keras dalam menganalisa angka, atau membaca banyak laporan tentang perusahaan yang ingin mereka investasi.

Harga saham menjadi patokan bagi para calon investor untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut. Harga saham memiliki peranan penting terhadap para investor karena memiliki sekuel ekonomi. Perubahan yang terjadi pada harga saham perharinya dapat menggantikan nilai pasar hingga kesempatan

yang akan didapatkan oleh para investor di masa mendatang akan terus berubah. Harga saham menampilkan beraga informasi yang ada pada pasar modal dengan asumsi pasar modal yang lebih efisien. Salah satu definisi tentang nilai saham adalah nilai par (*par value*) yaitu nilai nominal saham. Seluruh nilai saham perusahaan harus memiliki nilai nominal yang didasari atas syarat-syarat yang ditetapkan supaya para pemegang saham atau para investor dapat bertanggung jawab atas pemenuhan saham yang mereka miliki. Hal ini menyebabkan sejumlah nilai nominal disebut juga sebagai nilai buku (*book value*) yang merupakan nilai dari tiap lembar saham biasa yang juga sama dengan ekuitas saham biasa yang dijumlahkan dengan agio saham beserta laba ditahan lalu dibagi dengan hasil keseluruhan saham yang beredar.

2.2 Net Profit Margin

Net profit margin merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan dari berbagai macam rasio. Rasio ini adalah merupakan kunci sebagai tujuan akhir bisnis dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari pendapatan perusahaan, dan laba tidak dapat dihasilkan apabila perusahaan tidak memiliki pendapatan. Tetapi kewajiban perusahaan merupakan fakta lain dari kelangsungan bisnis agar dapat

mengontrol pengeluaran atau menekan pengeluaran menjadi kecil, sehingga semakin kecil pengeluaran maka mempengaruhi keuntungan perusahaan (Axel, 2011).

Seperti pada umumnya, setiap rasio memiliki keuntungan dan kerugian begitu juga termasuk net profit margin. Salah satu kekurangan dari net profit margin adalah sulit membandingkan hasil antara perusahaan. Beberapa perusahaan memiliki net profit margin secara alami lebih tinggi atau lebih rendah di dalam perusahaan. Dan kekurangan lainnya adalah net profit margin yang dipengaruhi oleh strategi bisnis. Pedoman hasil yang diberikan sebelumnya sangat terbatas karena kita tidak tahu bisnis individu strategi khusus. Sehingga penurunan net profit margin menandakan hal yang negatif (Axel, 2011)..

2.3 Earning Pershare

Earning Per Share (EPS) merupakan hasil dari laba yang didapatkan pada tiap-tiap saham biasa yang sering dipakai untuk menghitung keuntungan dari resiko yang berhubungan terhadap hasil profit dan juga penilaian tentang harga saham.

Perhitungan *earning pershare* tidak boleh mengasumsikan koversi terhadap *earning pershare*. Standar ini memberikan pan-

duan terperinci untuk menentukan saham potensial mana yang dianggap dilutif, dan arena itu dimasukkanlah perhitungan *earning pershare* yang terdilusi. Panduan ini mencakup unsur laba yang perlu diolah agar dapat memicu inklusi, dan bagian dimana saham memiliki potensial untuk diuji penyebarannya.

III. METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur subsektor farmasi.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bagian manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang fokus terhadap sub sektor farmasi. Terdapat 10 perusahaan yang bergerak di bagian subsektor farmasi.

Sampel yang dipakai dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur dalam subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode tahun 2015 – 2019. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang mana pemilihan sampel diambil dari beberapa kriteria yang sudah ditetapkan. Adapun kriteria yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan yang memiliki harga saham fluktuasi atau mengalami naik-turun harga.
3. Perusahaan termasuk sub sektor farmasi.
4. Laporan keuangan perusahaan selama 5 tahun periode tahun 2015 – 2019 yang diteliti tersedia dan memiliki informasi data dalam mata uang rupiah (Rp).

Dalam penelitian ini ada beberapa jenis atau sumber data yang akan digunakan oleh peneliti. Jenis atau sumber data yang akan digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data seperti bukti, catatan atau laporan keuangan yang tersusun rapi atau didokumentasikan dan sudah dipublikasikan atau belum oleh suatu organisasi.

Data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk penelitian ini yaitu hasil laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini di ambil dari laporan keuangan. Dalam pengumpulan data akan digunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yang dimana semua data dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Data-data ini dapat di akses melalui halaman website resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penelitia

akan menggunakan data selama 5 tahun dari periode 2015-2019.

Berikut ini teknik analisis data penelitian ini:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengukur dan menggambarkan data-data penelitian serta mencatat seetiap variable pada hipotesis penelitian. Terdiri dari beberapa cara untuk mengukur statistik deskriptif ialah dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum beserta standar deviasi setiap variabel yang akan diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Di dalam penelitian ini uji asumsi klasik ialah salah satu syarat penting dalam melakukan uji analisis regresi berganda. Uji asumsi klasi yang akan peneliti pakai yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas beserta uji analisis regresi linear berganda..

3. Uji Hipotesis

Didalam uji hipotesis yang akan digunakan yaitu Uji Parsial T, Uji Simultan F dan Koefisien Determinasi.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat mengetahui apakah ada pengaruh *net profit margin* atau laba marjin bersih dan

earning pershare atau laba perlembar saham terhadap harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia. Data ini akan diolah dengan menggunakan SPSS 22 (*Statistical Package for the Social Sciences*). Data atau informasi di dapat dari pengumpulan dokumentasi data laporan keuangan perusahaan yang akan diolah menggunakan program SPSS apabila semua data sudah terkumpul.

4.1. Uji Statistik Deskriptif

	Min	Max	Average
NPM	0,28	19,76	5.00249
EPS	2,12	343	87.40131
Harga Saham	112	9200	2404.184

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil statistik deskriptif dari variabel – variabel penilitan ini terlihat pada sebagai berikut:

Hasil nilai minimum untuk NPM yaitu 0,28 sedangkan nilai maksimum untuk NPM yaitu 19,76 dengan rata-rata sebesar 7,14 dan standar deviasi 5,00.

Hasil nilai minimum untuk EPS yaitu 2,12, sedangkan nilai maksimum untuk EPS 343 dengan rata-rata sebesar 79,12 dan standar deviasi 87,4.

Hasil nilai minimum untuk harga saham yaitu 112 sedangkan nilai maksimum untuk harga saham yaitu 9200 dengan rata-rata sebsar 2643,49 dan standar deviasi 2404,18.

4.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Nomalitas

Berikut hasil penelitian uji normalitas:

Normal Parameters ^{a,b}	.0000000
	2344.65359130
Asymp. Sig. (2-tailed)	.148
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji normalitas yang menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Sminov* terlihat bahwa nilai asymp. Signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,148. Hal ini menyatakan bahwa hasil nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Dari hasil data yang diolah oleh peneliti, maka hasil dari uji mulkolinearitas adalah sebagai berikut:

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	Tolerance
NPM	0.855	0.855
EPS	0.855	0.855

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas makan terlihat bahwa hasil nilai *tolerance* bagi seluruh variabel independen mempunyai nilai VIF sekitar angka 1 dan 2, dan tidak melebihi dari angka 10. Hal ini menyatakan bahwa hasil uji multikolinearitas sesuai dengan aturannya, maka seluruh variabel-variabel independen

yaitu *net profit margin* dan *earning per share* memiliki distribusi normal.

3. Uji Autokorelasi

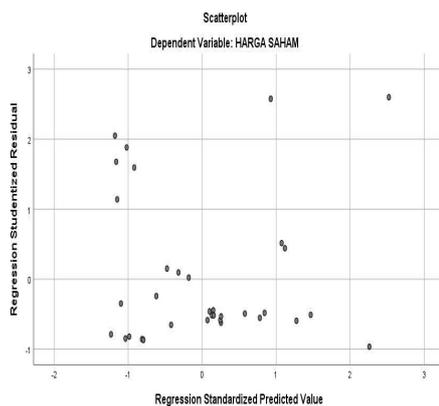
Adjusted R Square	Durbin Watson
-011	1,658

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan keputusan uji Durbin Watson, maka dapat diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,658. Nilai DW menurut tabel dengan $n = 35$ dan $k = 2$ didapat angka $dL = 1,3433$ dan $dU = 1,5838$. Oleh karena itu nilai $1,3432 < 1,658 < 2,6567$, sehingga memenuhi kriteria tidak memenuhi autokorelasi.

4. Uji Heterokedastisitas

Dalam melakukan pengujian heteroskedastisitas peneliti akan menggunakan metode scatterplot. Berikut hasil uji heteroskedastisitas sebagai berikut:



Dari gambar diatas terlihat hasil dari uji heteroskedastisitas dengan metode *scatterplot* sebagai berikut:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0,
- b) Titik-titik tersebut tidak berkumpul pada suatu tempat
- c) Penyebaran titik-titik tidak melebar atau membentuk pola bergelombang lalu mengecil dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik tidak memiliki pola

Dari kesimpulan diatas dapat dinyatakan bahwa data ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi dapat dipenuhi.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	1960.960	2.661	.012
NPM	43.894	.490	.628
EPS	4.665	1.909	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan

Dari hasil tabel 4.6 di atas, maka disimpulkan dalam rumus :

$$Y = 1960,96 + 43,89 X_1 + 4,66 X_2$$

Berdasarkan hasil dari rumus maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) sebesar 1960,96. Koefisien regresi bagi *net profit margin* (b1) sebesar 43,89, hal ini berarti setiap adanya perubahan *net profit margin* maka hal ini juga berdampak terhadap harga saham yang meningkat sebesar 43,89%.

b) Koefisien regresi bagi *earning pershare* (b2) sebesar 4,66, hal ini bearti setiap adanya perunahan *earning pershare* maka hal ini juga berdampak terhadap harga saham yang meningkat sebesar 4,66%.

4.3. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Parsial T

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Parsial (Uji-t).

Model	Unstandardized Coefficients	t	Sig.
	B		
1 (Constant)	1960.960	2.661	.012
NPM	43.894	.490	.628
EPS	4.665	1.909	.003

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas, bagi uji statistik yang dipakai yaitu uji parsial T (Uji-t). Ciri-ciri dalam melakukan uji-t yaitu dengan meningkatkan kepercayaan 95% dengan tingkat niali signifikan 5% atau nilai probabilitas asymptotic significance (2-tailed) < 0,05. Berdasarkan tabel T dengan nilai sig 0,05 dan k=35 maka nilai untuk T tabel adalah 1,68957. Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 untuk rasio net profit margin dengan T hitung sebesar 0,490 maka $0,490 < 1,68957$, bearti H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menandakan tidak ada pengaruh terhadap net profit margin dan harga saham, sedangkan untuk nilai sig yang sebesar 0,628 maka $0,628 > 0,05$ yang bearti tidak ada

pengaruh net profit margin terhadap harga saham.

Sedangkan untuk rasio *earning pershare* memiliki T hitung sebesar 1,909 maka $1,909 > 1,68957$, bearti H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menandakan ada pengaruh terhadap *earning pershare* dan harga saham, sedangkan untuk nilai sig yang sebesar 0,03 maka $0,03 < 0,05$ yang bearti ada pengaruh *earning pershare* terhadap harga saham.

2. Uji Hipotesis Simultan

Berikut ini Tabel Uji Hipotesis Simultan (Uji-F).

Model	F	Sig.
1 Regression	3.823	.003b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, NPM

Sumber: Data Olahn

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 3,823 dan signifikan sebesar 0.448. Hal ini menyatakan bahwa nilai Fhitung > nilai Ftabel ($3,823 > 2,87$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$). Maka kesimpulan dari hasil uji F ini yaitu *net profit margin* dan *earning pershare* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

3. Uji Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703	2416.814

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS
 c. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas nilai Rsquare 0,76 yang bearti 70,3%. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel *net profit margin* dan *earning pershare* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 70,3%, sedangkan 29,7% berpengaruh karena variabel-variabel lain.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini bermaksud agar dapat mengetahui pengaruh harga saham terhadap net profit margin dan *earning pershare*. Berdasarkan hasil dari penilitan yang di lakukan oleh peneliti makan terdapat beberapa kesimpulan. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil dari tabel 4.7 untuk rasio net profit margin dengan T hitung sebesar 0,490 maka $0,490 < 1,68957$, bearti H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menandakan tidak ada pengaruh terhadap net profit margin dan harga saham, sedangkan untuk nilai sig yang sebesar 0,628 maka $0,628 > 0,05$ yang bearti tidak ada pengaruh net profit margin terhadap harga saham.

Sedangkan untuk rasio earning pershare memiliki T hitung sebesar 1,909 maka $1,909 > 1,68957$, bearti H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menandakan ada pengaruh terhadap earning pershare dan harga saham, sedangkan untuk nilai sig yang sebesar 0,03 maka $0,03 < 0,05$ yang bearti ada pengaruh earning pershare terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 3,823 dan signifikan sebesar 0.448. Hal ini menyatakan bahwa nilai Fhitung > nilai Ftabel ($3,823 > 2,87$) dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$). Maka kesimpulan dari hasil uji F ini yaitu *net profit margin* dan *earning pershare* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel diatas nilai Rsquare 0,76 yang bearti 70,3%. Angka tersebut mengandung makna bahwa variabel *net profit margin* dan *earning pershare* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham sebesar 70,3%, sedangkan 29,7% berpengaruh karena variabel-variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Sawidji, W. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal Konteks Indonesia* (L. T. Rayendra (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Hery. 2016a. *Analisis Laporan Keuangan*

YAYASAN AKRAB PEKANBARU

Jurnal AKRAB JUARA

Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (48-57)

(Adipramono (ed.); Pertama). PT
Grasindo.

LLF. Sons Ltd.

Hery. 2016b. *Teori Akuntansi* (Pertama).
Grasindo.

Setianto Buddy. 2016. *Langkah Terpenting
Pada Investasi Saham di Bursa adalah
Penilaian Harga* (Edisi Pert). E-Book.

John, W. 2019. *International GAAP is
Registered Trademark of Ernst & Young*

Axel, T. 2011. *Ratio Analysis Fundamental*.